

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND ORGANISATIONAL JUSTICE ON QUIET QUITTING THROUGH BURNOUT AS AN MEDIASI VARIABLE

(A Study on Nurses Of Purbaratu Health Centre, Tasikmalaya)

By:

Napisa Faujiah Rahmah

NIM 223402040

Supervisor I	: Gusti Tia Ardiani
Supervisor II	: Dian Kurniawan

This study aims to investigate and analyse the influence of workload and organisational justice on quiet quitting through burnout as a mediating variable among nurses at Puskesmas Purbaratu, Tasikmalaya. The study used a quantitative, verifiable, causal approach with a survey method involving the distribution of a Likert-scale questionnaire. The sampling technique used was full sampling or census, with a total of 33 nurses responding. The data analysis tool used was SmartPLS Version 4.0. The results of the study showed that workload had a positive and significant effect on burnout and quiet quitting. Organizational Justice was found to have a negative and significant effect on burnout, but not on quiet quitting. Burnout influences Quiet Quitting positively and significantly. Furthermore, burnout was found to play a partial mediating role in the relationship between workload and quiet quitting, whereas burnout was not found to mediate the influence of organisational justice on quiet quitting. In other words, the higher the workload perceived by nurses, the higher their level of burnout and their tendency to engage in quiet quitting, while organisational justice plays a role in reducing burnout but is unable to directly or indirectly reduce quiet quitting behaviour in nurses.

Keywords : *Workload, Organizational Justice, Burnout, Quiet Quitting.*

ABSTRAK

**PENGARUH *WORKLOAD* DAN *ORGANIZATIONAL JUSTICE*
TERHADAP *QUIET QUITTING* MELALUI *BURNOUT* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Perawat Puskesmas Purbaratu Tasikmalaya)**

Oleh:

Napisa Faujiah Rahmah

NIM 223402040

Pembimbing I	: Gusti Tia Ardiani
Pembimbing II	: Dian Kurniawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Workload* dan *Organizational Justice* terhadap *Quiet quitting* melalui *Burnout* sebagai variabel mediasi di kalangan perawat di Puskesmas Purbaratu, Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, verifikasi, dan kausal dengan metode survei yang melibatkan penyebaran kuesioner berskala Likert. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling penuh atau sensus, dengan total 33 perawat yang berpartisipasi. Alat analisis data yang digunakan adalah SmartPLS Versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* dan *quiet quitting*. Keadilan Organisasi ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *burnout*, tetapi tidak terhadap *quiet quitting*. *Burnout* memengaruhi *Quiet Quitting* secara positif dan signifikan. Selain itu, *burnout* ditemukan berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *workload* dan *quiet quitting*, sedangkan *burnout* tidak ditemukan berperan sebagai mediator terhadap pengaruh *Organizational Justice* terhadap *Quiet quitting*. Dengan kata lain, semakin tinggi beban kerja yang dirasakan oleh perawat, semakin tinggi tingkat *burnout* mereka dan kecenderungan mereka untuk melakukan *quiet quitting*, sementara *organizational justice* berperan dalam mengurangi *burnout* tetapi tidak mampu secara langsung maupun tidak langsung mengurangi perilaku *quiet quitting* pada perawat.

Kata Kunci : *Workload, Organizational Justice, Burnout, Quiet Quitting.*